

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil data penelitian ini di;

Nama Perusahaan : PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Jenis Perusahaan : BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
Kantor : Pusat
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A,
Cempaka Putih Timur, Kota Jakarta
Pusat,10510, Indonesia
Telepon : 08111021191
Email : cs@indonesiaferry.co.id

Peneliti mengambil tempat penelitian ini, dikarenakan; (1) Adanya akses keterbukaan yang diberikan oleh perusahaan, sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian; (2) Adanya konteks yang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil topik penelitian yaitu terkait inovasi teknologi perusahaan dalam membantu pekerjaan karyawan sehari-hari; (3) Adanya ketersediaan objek dan subjek yang mendukung, maka dengan ini memudahkan peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Pada waktu penelitian, Peneliti melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Desember – Mei. Peneliti menggunakan waktu dibulan

tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif dan efisien dalam melakukan penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian				
	22 Desember 2023	01 Januari – 21 Maret 2024	27 Maret 2024	01 April – 14 Juni 2024	21 Jun – Juli 2024
Observasi					
Pengajuan Judul					
Penyusunan Proposal					
Seminar Proposal					
Pengumpulan Data					
Penyusunan Hasil Penelitian					
Triangulasi Data					
Analisis Data					
Publish Artikel					
Sidang Skripsi					

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada metode penelitian yang peneliti gunakan, peneliti fokus pada fenomena yang terjadi dengan berdasarkan data yang sebenarnya bukan teori. Untuk landasan teori yang digunakan pada penelitian ini untuk penopang fokus penelitian. Teori yang digunakan didalam penelitian ini bisa memperluas, memperdalam bahkan menemukan teori baru. Pendekatan kualitatif dalam memperoleh data harus berdasarkan

dengan fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan (Suardi, W., & Ismail. 2019).

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena peneliti mengangkat sebuah fenomena yang berkembang pesat di perusahaan yaitu penggunaan dan perkembangan teknologi. Topik pada fenomena yang diangkat oleh peneliti ini bertujuan untuk menjadikan proses pekerjaan sehari-hari dikantor yang dilakukan oleh karyawan dapat menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mencapai visi dan misi perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara Studi Observasi, Studi Kepustakaan, Wawancara dan Dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini untuk menguatkan keabsahan data penelitian.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data yang peneliti gunakan adalah Data Primer. Menurut S. Nasution didalam penelitian Anggraini, M., V (2023) mengungkapkan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di tempat penelitian. Sedangkan menurut ahli Lofland didalam penelitian Anggraini, M., V (2023) mengungkapkan bahwa sumber data primer yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif itu mencakup adanya kata-kata dan tindakan.

Dari kedua ahli diatas, peneliti menggunakan kata-kata dan tindakan untuk dijadikan sebagai sumber data dengan memperoleh secara langsung di lapangan dengan melakukan Studi Observasi, Studi Kepustakaan,

Wawancara dan Dokumentasi. Penggunaan sumber data ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait Analisis Pengelolaan Standar Operasional Prosedur melalui Elektronik Sistem Manajemen Terpadu (E-SMT) di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Adapun jenis pengambilan sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode *sampling non random*, teknik pengambilannya adalah dengan cara memilih jumlah sampel berdasarkan tujuan dan masalah dari penelitian yang diambil serta informasi yang dapat diperoleh oleh peneliti agar dapat menanggapi kasus riset yang terjadi. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono didalam penelitian Lenaini & Artikel (2021) bahwa metode ini digunakan untuk memastikan bahwa ilustrasi riset yang berasal dari sebagian pertimbangan tertentu yang diharapkan peneliti mampu memperoleh informasi dan penelitian akan menjadi lebih representatif. Menurut Njie & Asimiran (2014) didalam penelitian kualitatif, untuk pengambilan sampel dapat ditentukan berdasarkan pada jenis informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti dan kategori orang dan dokumen mana yang paling cocok untuk diperoleh. Hal ini sejalan dengan Schreiber & Asner-Self (2011) bahwa ukuran sampel tidak menjadi masalah dan tidak menjadi fokus didalam penelitian kualitatif, berbeda dengan penelitian kuantitatif karena kualitatif berfokus pada kualitas informasi yang diperoleh dan pandangan yang lebih jelas pada situasi tertentu yang

lebih difokuskan dibandingkan dengan angka-angka. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitatif fokusnya lebih pada sampel yang memberikan informasi terbaik dan paling mendalam yang akan di fokuskan oleh peneliti dan tentunya informasi yang relevan dan dapat menjawab disetiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Menurut Kruger (1988) dan Morse (1994) didalam penelitian (Njie & Asimiran, 2014) setidaknya terdapat satu individu dalam studi kasus seperti yang ada pada tabel berikut.

Basic Study Type	Rule of Thumb
Ethnography	Ethnography
Case Study	At least one, but can be more
Phenomenology	Phenomenology
Grounded Theory	Grounded Theory
Focus Groups	Seven to ten per group or more groups per each strata of interest

Sumber: Njie & Asimiran (2014)

Berdasarkan teori diatas, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut;

Tabel 3. 2 Kriteria Informan

Minimal Lama Bekerja	Tanggung Jawab Pekerjaan
1 Tahun	Sebagai BPO (<i>Business Process Owner</i>)

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari; (a) Studi Observasi; (b) Studi Kepustakaan; (c) Wawancara; (d) Dokumentasi. Dengan menggabungkan dari berbagai

teknik pengumpulan data sehingga memperoleh sumber data atau informasi yang telah terpenuhi lalu selanjutnya dapat dilakukan pengujian kredibilitas pada data yang telah diperoleh (Studi and Pendidikan 2022). Berikut teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data, yaitu;

1. Studi Observasi

Menurut Arifin dkk (2020) mengemukakan definisi studi observasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati pada bidang kerja, sehingga hasil studi observasi yang dilakukan dapat dilanjutkan dengan memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di dalamnya. Peneliti melakukan studi observasi secara langsung di kantor pusat PT ASDP Indonesia ferry (Persero). Pada studi observasi, peneliti mengamati secara langsung (observasi partisipatif) bagaimana penggunaan E-SMT dan beberapa masalah yang dialami oleh karyawan dalam mengoperasikan E-SMT yang mempengaruhi efektivitas karyawan dalam menjalankan pekerjaan kantor sehari-hari.

2. Wawancara

Menurut Savira and Suharsono (2019) mengemukakan definisi wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung atau dapat dikenal dengan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan responden yang

dituju untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan tentunya relevan serta sesuai dengan penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Samiaji Sarosa (2021) yang tertuang didalam buku Analisis Data Penelitian Kualitatif bahwa wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer-administered questionnaires*) dengan adanya daftar pertanyaan yang disusun dan diajukan kepada informan lalu, untuk informasi yang diperoleh dari informan dicatat oleh pewawancara. Berdasarkan teori ahli di atas, didalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara secara langsung dengan jumlah dan karakteristik responden yang sesuai dengan yang di butuhkan oleh peneliti dalam menggali informasi yang mendukung untuk penelitian ini. Untuk jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara berstruktur, tentunya dari peneliti sudah mempersiapkan beberapa daftar pertanyaan untuk dijawab oleh informan.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Arifin dkk (2020) mengemukakan bahwa studi kepustakaan adalah Teknik dalam pengumpulan data dan informasi dengan memanfaatkan berbagai macam jenis buku, artikel terdahulu dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai referensi dan tentunya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku, artikel terdahulu sebagai referensi yang tentunya relevan dan sesuai

dengan topik penelitian yang peneliti ambil yaitu analisis pengelolaan prosedur dengan menggunakan aplikasi berbasis web yaitu Elektronik Sistem Manajemen Terpadu (E-SMT)

4. Dokumentasi

Menurut Savira and Suharsono (2019) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang hasilnya akan berupa foto tentunya Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai data pendukung berupa fisik yang nyata dan akurat. Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data secara dokumentasi juga dilakukan dengan mengumpulkan beberapa foto yang akan menjadikan bukti yang nyata dan akurat pada penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, Teknik Triangulasi digunakan oleh peneliti dalam memeriksa keabsahan data. Perlu diketahui bahwa Teknik Triangulasi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori yang tersedia (Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron 2019). Alasan Peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi ini adalah sebagai berikut; a) peneliti dapat memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang tentunya masih relevan dan sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat peneliti; b) peneliti dapat memeriksa di berbagai sumber data lainnya; c) peneliti dapat memanfaatkan metode untuk memeriksa dan membuktikan data yang

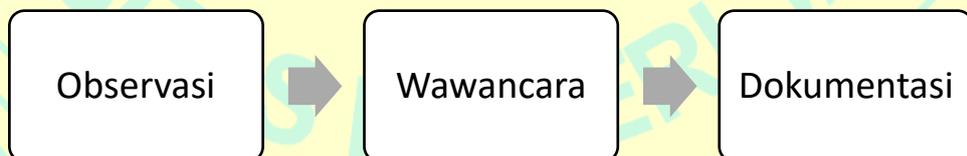
didapat itu adalah data yang valid dan dapat ditindaklanjuti. Adapun Tujuan digunakannya teknik triangulasi merupakan teknik yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun administratif dari penelitian kualitatif (Augina dkk., 2020) Dalam hal ini peneliti memilih beberapa informan untuk menjadi sumber data



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data (Informan)

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Lalu peneliti melakukan penggabungan data yang diperoleh dari informan, yang terdiri dari; a) observasi; b) wawancara; dan c) dokumentasi untuk mendapatkan kesimpulan.

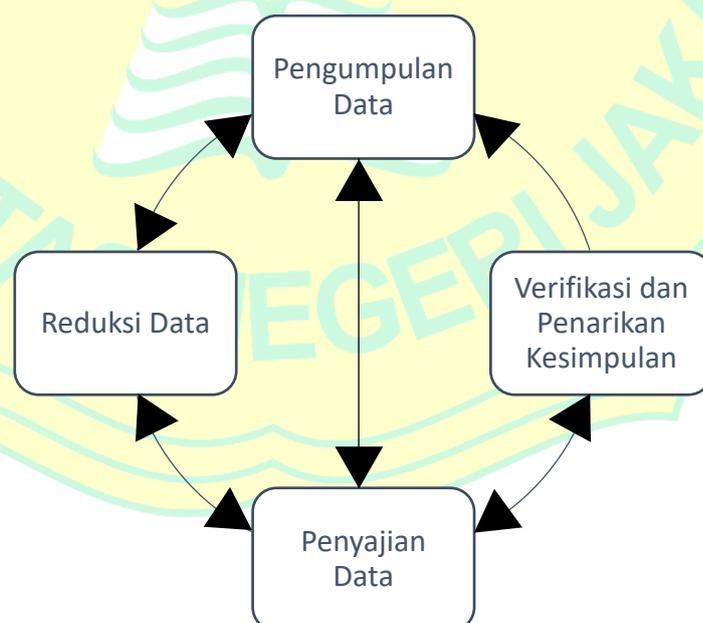


Gambar 3.2 Triangulasi Penggabungan Data

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang sering dilakukan oleh peneliti di dalam penelitiannya jika sudah mendapatkan data hasil penelitian dari studi observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang mudah di mengerti dan diterima oleh pembaca. Menurut Miles, A., Michael Huberman & Johnny Saldana dalam penelitian Aprilia, A (2023) mengemukakan bahwa dalam menganalisis data dilakukan dengan dua model pokok proses analisis, yang terdiri dari; a) model analisis mengalir adalah tiga tahap analisis data (tahap reduksi data, tahap sajian data serta tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan) dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data; b) sedangkan model analisis interaktif adalah tahap reduksi data dan tahap penyajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Miles, A., Michael Huberman & Johnny Saldana

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan teori diatas, peneliti menggunakan model analisis interaktif didalam penelitian; a) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan Informan Dan dokumentasi aplikasi secara *real* yang terjadi dilapangan; b) Reduksi data, tahap yang dilakukan peneliti dalam memilah hasil data yang diterima oleh peneliti dengan menyesuaikan topik penelitian yang diangkat; c) Penyajian data, tahap ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data yang masuk dan sesuai dengan topik penelitian lalu peneliti memasukkan kedalam penelitian ini; d) Verifikasi dan Penarikan kesimpulan, merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam memberikan kesimpulan atas hasil dari data penelitian yang didapatkan dan dianalisis.